

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan untuk mempelajari latar belakang, permasalahan, interaksi lingkungan individu atau kelompok.¹ Tujuan riset ini yaitu guna menganalisis pengaruh persepsi anggota tentang kepatuhan syariah, *good corporate governance* dan kepercayaan terhadap loyalitas anggota BMT Ummat Sejahtera Abadi Jepara. BMT digunakan sebagai obyek penelitian karena jumlah anggota BMT Ummat Sejahtera Abadi di beberapa cabang di Kabupaten Jepara mengalami fluktuasi, hal tersebut berarti bahwa loyalitas anggota belum optimal. Pendekatan yang digunakan dalam riset ini merupakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk memecahkan masalah yang dihadapi dan data-data yang dikumpulkan berupa rangkaian atau kumpulan angka-angka.²

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi berupa subjek atau objek yang diteliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulan.³ Populasinya adalah anggota BMT Ummat Sejahtera Abadi Jepara. Data jumlah populasi diperoleh dari data base BMT Ummat Sejahtera Abadi Cabang Bapangan Jepara yang berjumlah 1.156 anggota pada tahun 2019.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian atau bertindak sebagai perwakilan dari populasi sehingga hasil penelitian yang berhasil diperoleh dari sampel dapat digeneralisasikan pada populasi.⁴ Cara menentukan jumlah sampel bisa dilakukan penentuan memakai aliran Slovin yaitu :⁵

¹ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012).

² Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2017).

³ Sugiyono.

⁴ Augusty Ferdinand, *Metode Penelitian Manajemen* (Semarang: BP Undip, 2016), 223.

⁵ Augusty Ferdinand, 224.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi dan

e = persentase longgar tidak telitinya hasil penelitian dikarenakan kekeliruan dalam mengambil jumlah himpunan dimana bisa dilakukan tolerir sebesar 5%.

Jika rumus tersebut diterapkan dalam penelitian ini maka jumlah sampel anggota BMT Ummat Sejahtera Abadi Cabang Bapangan Jepara adalah:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\ &= \frac{1156}{1 + 1156(0.05)^2} \\ &= \frac{1156}{1 + 2.89} \\ &= \frac{1156}{3.89} \\ &= 297.17 \approx 297 \end{aligned}$$

Total himpunan didalam penelitian ini dilakukan pembulatan hingga 297 responden. Himpunan tersebut adalah anggota BMT Ummat Sejahtera Abadi Cabang Bapangan Jepara. Teknik pengambilan sampel menggunakan *random sampling*.

C. Identifikasi Variabel

Identifikasi variabel adalah sebagai berikut:

1. Variabel independen adalah variabel yang menimbulkan adanya sebab atau perubahan pada variabel terikat yang lain, yaitu: persepsi anggota tentang kepatuhan syariah, *good corporate governanve* dan kepercayaan.
2. Variabel dependen adalah variabel yang ditimbulkan karena adanya akibat dari variabel bebas, yaitu loyalitas anggota.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Def. Operasional	Indikator	Skala
Persepsi Anggota Kepatuhan Syariah (X1)	Rasa taat kepada ketentuan syariah yakni taatnya kepada peraturan yang merupakan jani dengan mendasarkan pada hukum Islam diantara koperasi serta anggota pinjaman yang memperoleh pembiayaan kebaikan, yang pelaksanaanya wajib terpenuhinya asas-asas syariah, misalnya tidak terdapat kandungan aspek riba (bunga lembaga keuangan), gharar (percobaan keuntungan) dan maysir (perjudian) dimana terdapat larangan pada akad-akad lembaga keuangan Islam.. ⁶	a) Larangan Riba. b) Larangan Gharar c) Larangan Maysir.	Likert
Good Corporate Governanve (X2)	Corporate governance merupakan suatu konsepsi yang secara riil dijabarkan dalam bentuk ketentuan/peraturan yang dibuat oleh lembaga otoritas, norma-norma dan etika yang dikembangkan oleh asosiasi industri	a. Keterbukaan dalam mengemuka kan informasi yang material dan relevan b. Keterbukaan dalam	Likert

⁶ Asiyah, "Pengaruh Ketaatan Pada Prinsip Syari'ah (KPS) Terhadap Loyalitas Nasabah," 113.

	dan diadopsi oleh pelaku usaha. ⁷	melaksanakan proses pengambilan keputusan. c. Kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggung jawaban orang lembaga keuangan sehingga pengelolaan nya berjalan secara efektif. d. Kesesuaian pengelolaan lembaga keuangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku e. Prinsip pengelolaan lembaga keuangan yang sehat. f. Pengelolaan lembaga keuangan secara professional	
--	--	--	--

⁷ Umam and Antoni, *Corporate Action Pembentukan Bank Syariah (Akuisisi, Konversi Dan Spin-Off)*, 134.

		tanpa pengaruh / tekanan dari pihak manapun, dan g. Keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.⁸	
Kepercayaan (X3)	Kepercayaan memiliki arti sebagaimana sedianya atau maunya seorang dalam melakukan ketergantungan diri sendiri kepada pihak lain yang memiliki tujuan yang sama. ⁹	a. Keyakinan anggota bahwa manajemen menyediakan seluruh produk yang dibutuhkan secara lengkap. b. Keyakinan anggota	<i>Likert</i>

⁸ Rukmiati Rumadan, Noor Shodiq Askandar, “Pengaruh Implementasi Syariah Governance Terhadap Loyalitas Nasabah (Studi Kasus Perbankan Syariah Yang Terdaftar Di Kota Malang),” 43–44.

⁹ Syaifullah, “Pengaruh Kepercayaan Dan Komunikasi Terhadap Loyalitas Pelanggan Pada PT Spectrum Lintas Service Di Kota Batam.”

		bahwa manajemen menyediakan seluruh produk yang dibutuhkan secara konsisten. c. Keyakinan anggota bahwa manajemen menyediakan produk yang dibutuhkan sesuai dengan apa yang dipromosikan.¹⁰	
Loyalitas Anggota (Y)	Loyalitas adalah komitmen para anggota terhadap perusahaan yang diwujudkan dalam tindakannya melalui keinginan, kesediaannya melakukan transaksi dan merekomendasikan kepada orang lain.¹¹	a. Keinginan anggota untuk menggunakan produk kembali. b. Tindakan anggota untuk menggunakan produk kembali. c. Tindakan anggota	<i>Likert</i>

¹⁰ Tumbel, "Pengaruh Kepercayaan Dan Kepuasan Terhadap Loyalitas Nasabah Pada PT Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat Cabang Amurang Kabupaten Minahasa Selatan."

¹¹ Tumbel.

		untuk menyatakan hal-hal positif kepada orang lain mengenai perusahaan. ¹²	
--	--	---	--

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah metode angket. Angket adalah sebuah cara atau teknik yang digunakan seorang peneliti untuk mengumpulkan data dengan menyebarkan sejumlah lembar kertas yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh para responden.¹³ Pertanyaan tertutup merupakan pertanyaan yang berkaitan dengan indikator masing-masing variabel yang meliputi variabel persepsi anggota tentang kepatuhan syariah, *good corporate governance*, kepercayaan dan loyalitas anggota.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi statistik deskriptif, uji validitas dan reliabilitas serta uji hipotesis. Teknik analisis data menggunakan software SPSS 23.

1. Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif adalah suatu cara mengilustrasikan persoalan yang berdasarkan data yang dimiliki yakni dengan cara menata data tersebut sedemikian rupa sehingga dengan mudah dapat dipahami tentang karakteristik data, dijelaskan dan berguna untuk keperluan selanjutnya. Jadi dalam hal ini terdapat aktivitas atau proses pengumpulan data, dan pengolahan data berdasarkan tujuannya.¹⁴

¹² Tumbel, "Pengaruh Kepercayaan Dan Kepuasan Terhadap Loyalitas Nasabah Pada PT Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat Cabang Amurang Kabupaten Minahasa Selatan."

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2015).

¹⁴ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*.

2. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Instrumen perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas agar instrumen yang digunakan benar-benar telah valid dan reliabel, tidak abal-abalan dan tentunya sudah dapat digunakan secara legal untuk penelitian ilmiah.

a. Uji Validitas

Suatu instrumen yang valid apabila mempunyai validitas tinggi. Bila validitasnya rendah maka instrument tersebut kurang valid. Mampu mengukur apa yang hendak diukur atau diinginkan. Dapat mengungkap data dari variabel yang dapat diteliti.¹⁵ Setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan pendapat para ahli (judgment experts). Instrument yang telah disetujui para ahli tersebut dicoba pada sampel dari mana populasi diambil.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrument dapat dipercaya untuk digunakan untuk sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah dianggap baik. Reliabel dapat dipercaya juga dapat diandalkan. Sehingga beberapa kali di ulang pun hasilnya akan tetap sama (konsisten).¹⁶

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji diseminasi normal adalah uji untuk mengukur apakah data yang didapatkan memiliki diseminasi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik (statistik inferensial). Dengan kata lain, uji normalitas adalah uji untuk mengetahui apakah data empirik yang didapatkan dari lapangan itu sesuai dengan diseminasi teoritik tertentu. Dalam kasus ini, diseminasi normal. Dengan kata lain, apakah data yang diperoleh berasal dari populasi yang berdiseminasi normal.¹⁷

¹⁵ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS Untuk Pemula* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2017).

¹⁶ Agus Eko Sujianto.

¹⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Semarang: BP Undip, 2011).

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji asumsi klasik heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi perbedaan dari varians dari residual terhadap pengamatan yang lain. Rumus regresi diperoleh dengan asumsi bahwa variable pengganggu (*error*) atau e , diasumsikan memiliki varian yang konstan (rentangan e kurang lebih sama). Jika ternyata varian e tidak konstan misalnya membesar atau mengecil pada nilai X yang lebih tinggi, maka kondisi tersebut dikatakan tidak homoskedastik atau mengalami heteroskedastik. Sedangkan model regresi yang baik adalah ketika tidak terjadi heteroskedastisitas. Masalah heteroskedastisitas umum terjadi dalam data *cross section* yaitu data yang diambil pada satu waktu saja, tetapi dengan responden yang besar, misalnya jika dilakukan suatu survei. Sehingga, penelitian tersebut pada intinya adalah membandingkan kondisi banyak orang atau banyak responden pada waktu yang sama.¹⁸

c. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variable independent. Jika antarvariabel independent X 's terjadi multikolinearitas sempurna, maka koefisien regresi variabel X tidak dapat ditentukan dan nilai standar error menjadi tak terhingga. Jika multikolinearitas antarvariabel X 's tidak sempurna tetapi tinggi, maka koefisien regresi X dapat ditentukan, tetapi memiliki nilai standar error tinggi yang berarti nilai koefisien regresi tidak dapat diestimasi dengan tepat.¹⁹

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi ini adalah hubungan residual satu observasi dengan residual observasi yang lain. Ketika

¹⁸ Imam Ghazali.

¹⁹ Masrukin, *Buku Latihan SPSS Aplikasi Statistik Deskriptif Dan Infrensial* (Kudus: Media Ilmu Press, 2015).

residu mengalami autokorelasi, itu berarti bahwa nilai saat ini tergantung dari nilai-nilai (historis) sebelumnya dan bahwa ada pola pasti yang tidak dapat dijelaskan dalam variabel Y yang muncul dalam gangguan.

Tabel 3.2 Kaidah Pengambilan Minat Uji Autokorelasi

Hipotesis Nol	Minat	Syarat
Non indikasi positif autorekolasi	penolakan	$0 < d < dl$
Non indikasi positif autorekolasi	non keputusan	$dl < d < du$
Non indikasi negatif autorekolasi	penolakan	$4 - dl < d < 4$
Non indikasi negatif autorekolasi	non keputusan	$4 - du < d < 4 - di$
Non indikasi positif/negatif autorekolasi	penerimaan	$Du < d < 4 - du$

4. Uji Statistik

a. Analisis Regresi Berganda

Koefien korelasi hanya mampu mengilustrasikan kuat lemahnya hubungan dua variabel, namun tidak mampu menjelaskan hubungan fungsional variabel mana yang menjadi sebab dan variabel mana yang menjadi akibat. Analisis regresi mempelajari bentuk hubungan antara satu atau lebih variabel bebas (X) dengan satu variabel tergantung (Y). Oleh karena itu, secara umum dapat dikatakan analisis regresi merupakan kelanjutan dari analisis korelasi karena dapat menentukan daya prediksi perubahan variabel Y akibat perubahan variabel X. Untuk dapat melakukan analisis regresi, data kita minimal harus berada pada level interval dan terdistribusi normal.²⁰

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Di mana :

- Y : loyalitas anggota
- a : konstanta
- b_1, b_2, b_3 : koefisien regresi
- X_1 : persepsi anggota tentang kepatuhan syariah
- X_2 : *good corporate governance*
- X_3 : kepercayaan
- e : standar error

²⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*.

b. Uji t Parsial

Uji t digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Jika probabilitas nilai t atau signifikansi $< 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Namun, jika probabilitas nilai t atau signifikansi $> 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.²¹

c. Uji F

Uji F digunakan uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya. Signifikan berarti hubungan yang terjadi dapat berlaku untuk populasi. Penggunaan tingkat signifikansinya beragam, tergantung keinginan peneliti, yaitu 0,01 (1%) ; 0,05 (5%) dan 0,10 (10%). Keluaran Pengujian F dilihat dalam tabel ANOVA dalam kolom sig. Sebagai contoh, kita menggunakan taraf signifikansi 5% (0,05), jika nilai probabilitas $< 0,05$, maka dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Namun, jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat.²²

d. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ini dihitung demi mengetahui sejauh mana kemampuan sejumlah variabel bebas yang ada dalam model persamaan regresi linier berganda secara berbarengan mampu menjelaskan variabel tidak bebasnya. Nilai R^2 berada di rentang nol sampai 1. Nilainya dikatakan ‘baik’ bila di atas angka

²¹ Imam Ghozali.

²² Imam Ghozali.

0,5. Sedangkan nilai R^2 terbilang ‘tidak baik’ bila di bawah 0,5.

Secara umum, mengacu dari hasil penghitungan koefisien determinasinya, maka sebuah model regresi linier berganda bisa dibilang layak dipakai bila nilai R^2 lebih dari 0,5. Hal ini karena sebagian besar variabel terikatnya mampu dijelaskan dengan baik oleh variabel bebasnya. Sebaliknya, model regresi linier dianggap tidak layak pakai apabila nilai R^2 -nya di bawah 0,5²³



²³ Imam Ghozali.